

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan perekonomian pada zaman sekarang ini menuntut semua perusahaan untuk dapat bersaing dalam dunia bisnis yang semakin luas dan ketat. Setiap perusahaan dituntut untuk dapat memiliki keunggulan yang kompetitif dibandingkan perusahaan yang lainnya agar dapat bersaing dalam bisnis global. Tujuan dari sebuah perusahaan adalah untuk mendapatkan dana dan laba sebesar-besarnya. Salah satu cara untuk mendapatkan tambahan dana adalah dengan mencatatkan perusahaan di pasar modal. Pasar modal merupakan media yang baik untuk mempercepat laju pertumbuhan ekonomi perusahaan karena dapat mempertemukan dua pihak yang mempunyai kelebihan dana dengan yang membutuhkan dana untuk melakukan transaksi perdagangan efek dengan tujuan mendapatkan keuntungan dari efek yang diperjual-belikan. Ketika suatu perusahaan membutuhkan tambahan dana untuk mengembangkan kegiatan usahanya dengan tujuan mendapatkan *return* dikemudian hari, maka perusahaan tersebut dapat mencatatkan perusahaannya ke pasar modal untuk memperoleh tambahan dana dari investor atau kreditor. Saham merupakan instrumen pasar modal yang banyak dipilih oleh investor, karena saham dapat memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Sebelum investor dan kreditor melakukan investasi atau memberikan kredit pada perusahaan,

maka dibutuhkanlah informasi mengenai perusahaan tersebut dalam mengambil keputusan.

Pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan melihat seberapa besar tingkat pengembalian yang akan di terima investor atau kreditor dimasa depan, sebagaimana dapat dilihat dari tabel perkembangan perusahaan LQ45 periode 2014-2018, sebagai berikut:

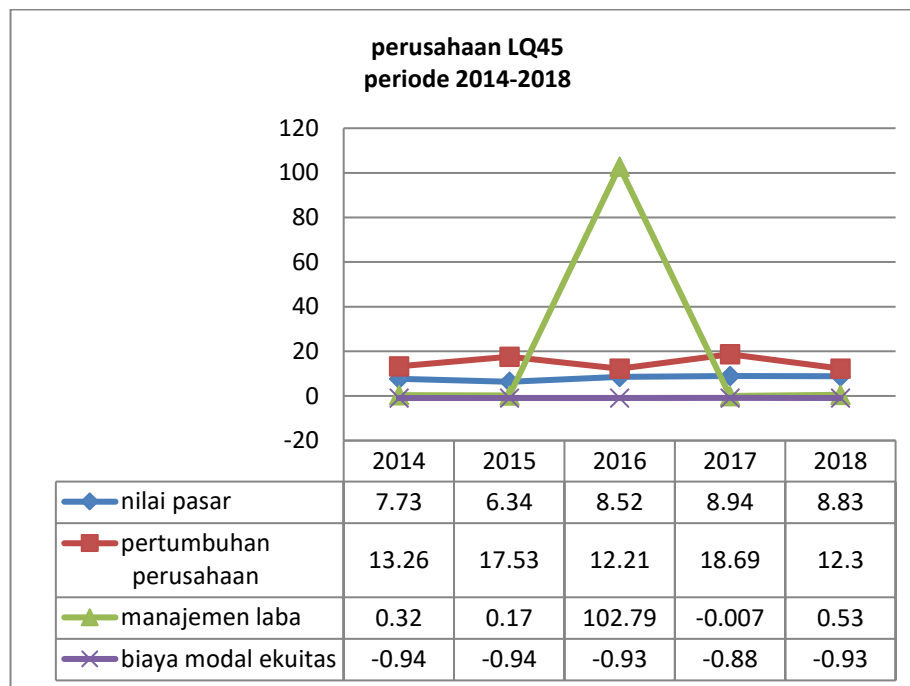
Tabel 1.1
Perkembangan Perusahaan yang tergabung dalam LQ45
Tahun 2014 - 2018

KETERANGAN	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
Nilai Pasar	7,73	6,34	8,52	8,94	8,83
Pertumbuhan Perusahaan	13,26	17,53	12,21	18,69	12,30
Manajemen Laba	0,32	0,177	102,79	-000,7	0,53
Biaya Modal Ekuitas	-0,94	-0,94	-0,93	-0,88	-0,93

Sumber: Annual report

Pada tabel 1.1 diatas menunjukkan perolehan biaya modal ekuitas, nilai pasar, pertumbuhan perusahaan dan manajemen laba . Perubahan yang terjadi pada perusahaan LQ45 diakibatkan karena adanya pengaruh internal dan eksternal dari perusahaan yang menyebabkan biaya modal ekuitas, nilai pasar, pertumbuhan perusahaan dan manajemen laba tidak menetap . Dari rata-rata perolehan nilai pasar, pertumbuhan perusahaan, manajemen laba dan biaya modal ekuitas pada perusahaan LQ45 selama lima tahun terakhir dapan disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Grafik 1.1
Perkembangan Perusahaan yang tergabung dalam LQ45
Periode 2014-2018



Sumber: Annual report

Dari grafik 1.1 diatas dapat dilihat perkembangan nilai pasar, pertumbuhan perusahaan, manajemen laba, serta biaya modal ekuitas pada perusahaan LQ45 periode 2014-2018 yang mengalami peningkatan maupun penurunan cenderung berfluktuatif. Pada pergerakan grafik nilai pasar tahun 2015 terjadinya penurunan sebesar 6,34 sementara pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 8,94 . Dimana Semakin besar nilai pasar suatu perusahaan, maka semakin besar ukuran perusahaan dimata pelaku pasar. Pada pergerakan grafik pertumbuhan perusahaan pada tahun 2017 mengalami peningkatan yang bagus sebesar

18,69, tetapi mengalami penurunan sebesar 12,3 pada tahun 2018. Pihak internal dan eksternal perusahaan menginginkan pertumbuhan perusahaan yang terus meningkat dengan mengharapkan tingkat keuntungan dari waktu ke waktu. Pada pergerakan grafik manajemen laba dapat diperhatikan terjadinya peningkatan manajemen laba pada tahun 2016 sebesar 102,21, Namun pada tahun 2017 tingkat manajemen laba mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar -0,0007. Peningkatan atau penurunan manajemen laba dilakukan perusahaan untuk memaksimalkan atau meminimumkan laba sesuai dengan keinginan. Pada pergerakan grafik biaya modal ekuitas dapat dilihat bahwa biaya modal ekuitas pada perusahaan LQ45 lima tahun terakhir mengalami penurunan dan peningkatan namun bernilai negatif di setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan rendahnya tingkat pengembalian yang diinginkan oleh penyedia dana. Dimana tingkat biaya modal ekuitas ini disinyalir oleh beberapa faktor seperti nilai pasar, pertumbuhan perusahaan dan manajemen laba.

Menurut **Sri Mulyati (2018:53)** Apabila suatu perusahaan memiliki *market value* yang besar maka besar pula ukuran perusahaan tersebut dimata pelaku pasar. Menurut **Putra (2013:3)** Nilai pasar ekuitas adalah nilai modal yang dimiliki oleh perusahaan berdasarkan penilaian yang diberikan oleh pelaku pasar. Hasil penelitian **Putra (2013)** menyimpulkan bahwa nilai pasar tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *cost of equity capital*. Namun, berbeda dengan **Kadom**

Shubber (2014) dan Srimulyati (2018) menyimpulkan bahwa nilai pasar mempunyai pengaruh signifikan terhadap *cost of equity capital*.

Menurut **Gustian Dani (2017:10)** pertumbuhan perusahaan adalah salah satu penilaian investor dalam menentukan akan melakukan investasi ke perusahaan atau tidak. Menurut **Yoshiyuki (2019:18)** Pertumbuhan perusahaan adalah sebuah mesin untuk pertumbuhan ekonomi dan menjadi topik utama dalam pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian **Nila Dayati (2016)** menyimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan mengalami pengaruh yang signifikan terhadap Biaya Modal Ekuitas.

Menurut **Irham Fahmi (2015:284)** manajemen laba merupakan suatu tindakan yang mengatur laba sesuai dengan yang dikehendaki oleh pihak tertentu atau terutama oleh manajemen perusahaan. Dorongan manajemen melakukannya adalah ingin menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin membaik. Menurut **(Scoot 2003 dalam Lilik 2015:2)** manajemen laba adalah suatu hal yang sulit ditentukan apakah praktikinya lemah atau tidaknya, tapi ada kemungkinan bahwa praktik dipahami sebagai memilih kebijakan akuntansi. Menurut **(Akhigbe et al., 2013 dalam Nurlan Orazalin 2017:1)** manajemen laba merupakan suatu hal yang mendapatkan perhatian dari kalangan pembuat kebijakan investor karena kredibilitas keuangan mengarah kearah yang lebih baik sehingga meningkatkan nilai perusahaan dan mengurangi biaya modal. Hasil penelitian **Meini (2014)** menyatakan *earning management*

berpengaruh signifikan terhadap *cost of equity capital*. Namun berbeda dengan hasil penelitian **Komalasari (2013)** yang menyatakan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya modal ekuitas.

Dengan tidak konsistennya hasil penelitian terdahulu, maka peneliti mencoba mereplika kembali penelitian dengan judul **“Pengaruh Nilai Pasar, Pertumbuhan Perusahaan, Manajemen Laba Terhadap Biaya Modal Ekuitas (Pada Perusahaan yang tergabung dalam LQ45 di BEI Tahun 2014-2018)”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Nilai pasar menjadi penentu bagi investor untuk melihat ukuran perusahaan.
2. Nilai pasar dilihat untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengembalian yang akan didapatkan oleh investor maupun kreditor.
3. Kepercayaan kreditor menjadi faktor dalam mempengaruhi pertumbuhan perusahaan, karena menyangkut dalam ketersediaan modal.
4. Pertumbuhan perusahaan yang baik akan memudahkan suatu perusahaan dalam mendapatkan tambahan modal atau pinjaman dana dari eksternal.

5. Laporan keuangan dilakukan untuk melihat apakah adanya indikasi manajemen laba yang dilakukan oleh suatu perusahaan.
6. Adanya keuntungan tersendiri bagi pihak manajer dalam melakukan manajemen laba.
7. Perusahaan yang transparan akan menampilkan laporan keuangan tahunan yang sebenarnya tanpa adanya rekayasa laporan keuangan.
8. Investor akan tertarik terhadap perusahaan yang mengalami peningkatan pertumbuhan perusahaan yang signifikan serta nilai pasar yang baik.

1.3 Batasan Masalah

Untuk mencapai sasaran yang terarah dalam penulisan penelitian ini, maka penulis akan membatasi masalah ini dengan Nilai Pasar, Pertumbuhan Perusahaan, dan Manajemen Laba sebagai variabel independen dan Biaya Modal Ekuitas sebagai variabel dependen pada perusahaan yang tergabung dalam LQ45 periode 2014-2018.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah serta batasan masalah yang diuraikan diatas, maka dapat dirumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Nilai Pasar terhadap Biaya Modal Ekuitas pada perusahaan LQ45 periode 2014-2018?
2. Bagaimana pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Biaya Modal Ekuitas Ekuitas pada perusahaan LQ45 periode 2014-2018?

3. Bagaimana pengaruh Manajemen Laba terhadap Biaya Modal Ekuitas Ekuitas pada perusahaan LQ45 periode 2014-2018?
4. Bagaimana pengaruh Nilai Pasar, Pertumbuhan Perusahaan, Manajemen laba bersama-sama berpengaruh terhadap Biaya Modal Ekuitas Ekuitas pada perusahaan LQ45 periode 2014-2018?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisa dan mengestimasi:

1. Pengaruh Nilai Pasar terhadap Biaya Modal Ekuitas pada perusahaan LQ45 periode 2014-2018.
2. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Biaya Modal Ekuitas pada perusahaan LQ45 periode 2014-2018.
3. Pengaruh Manajemen Laba terhadap Biaya Modal Ekuitas pada perusahaan LQ45 periode 2014-2018.
4. Pengaruh Nilai Pasar, Pertumbuhan Perusahaan, Manajemen Laba sama-sama berpengaruh terhadap Biaya Modal Ekuitas pada perusahaan LQ45 periode 2014-2018.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan bagi semua pihak, diantaranya sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan menambah wawasan serta pengetahuan yang sudah ada

dibidang manajemen untuk kemajuan dan pengembangan ilmiah dimasa datang.

2. Penulis

Agar bisa menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta membuat penulis mengerti dan dapat mengaplikasikannya ke dalam dunia nyata.

3. Perusahaan

Dari hasil penelitian ini dan dari data yang telah dikumpulkan diharapkan dapat menjadi pertimbangan perusahaan dalam mengambil kebijakan serta meningkatkan kinerja perusahaan.